

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aspek-aspek kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu:
 - a. Kepala sekolah dalam aspek *Idealized Influence*/perilaku kharismatik sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kepala sekolah melalui perilaku pemahaman terhadap visi dan misi SD Muhammadiyah Ngluwar, mempunyai komitmen dan konsisten terhadap setiap keputusan yang telah diambil, serta menghargai bawahan. Dengan kata lain, kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar menjadi *role model* yang dikagumi, dihargai, dan diikuti oleh bawahannya.
 - b. Kepala sekolah dalam aspek *Inspirational Motivation*/motivasi yang memberikan inspirasi sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kepala sekolah dengan mendorong guru untuk mencapai standar yang ditetapkan. Selain itu kepala sekolah mampu membangkitkan

optimisme dan antusiasme yang tinggi dari para guru. Dengan kata lain, kepala sekolah senantiasa memberikan inspirasi dan memotivasi bawahannya.

- c. Kepala sekolah dalam aspek *Intellectual Stimulation*/stimulasi intelektual sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kepala sekolah dengan mendorong para guru untuk menemukan cara baru yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar mampu mendorong atau menstimulasi para guru untuk selalu kreatif dan inovatif.
 - d. Kepala sekolah dalam aspek *Individualized Consideration*/memberi perhatian dan pertimbangan pada individu sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan kepala sekolah dengan interaksi yang baik antara warga sekolah maupun warga lingkungan sekolah, membuat para guru merasa dihargai dan mampu melihat potensi yang dimiliki setiap guru. Dengan kata lain, kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar mampu memahami dan menghargai warga sekolah maupun warga lingkungan sekolah serta memperhatikan keinginan berkembang para guru.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinan transformasional yang diterapkan di SD Muhammadiyah Ngluwar meliputi:
- a. Faktor pendukung, meliputi: (1) Dukungan keluarga, (2) Dukungan orang tua/wali murid, (3) Mayoritas beragama Islam, (4) Sarana pra

sarana sekolah yang memadai,, (5) SDM (Guru) masih muda-muda dan (6) Kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, karyawan,serta orang tua murid.

- b. Faktor penghambat, meliputi: (1) Karakter sumber daya manusia yang berbeda, dan (2) Minimnya jam pembelajaran.
3. Dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu:

- a. Dampak kepatuhan

Kepemimpinan yang diterapkan kepala SD Muhammadiyah Ngluwar berdampak pada kepatuhan dari warga sekolah dalam menjalankan peraturan yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga senantiasa memberikan contoh yang baik dalam menjalankan tata tertib sekolah.

- b. Dampak kerja sama

Kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar berdampak pada kerja sama yang terbentuk antar warga sekolah dalam mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah juga menjalin kerja sama dengan sekolah lain sebagai tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

- c. Dampak semangat kerja

Kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar berdampak pada semangat kerja yang ditunjukkan para guru terlihat dari antusiasme para guru dalam menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah. Kepala sekolah juga memberikan program penyegaran kepada guru setiap tengah semester agar semangat para guru dalam bekerja bertambah baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan pola kepemimpinan transformasional yang diterapkannya di SD Muhammadiyah Ngluwar. Sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terwujud dan lembaga pendidikan dalam hal ini SD Muhammadiyah Ngluwar lebih berkembang lagi.
2. Para guru untuk secara pribadi dan terus menerus berjuang meningkatkan kompetensinya guna menjadi guru yang profesional dan berkinerja baik.
3. Bagi peneliti lain apabila melakukan penelitian dengan tema mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka respondennya akan lebih baik kalau melibatkan beberapa lembaga pendidikan.